

PENGARUH KOMUNIKASI, LINGKUNGAN KERJA DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PT. RAJA WALET INDONESIA)

Risvian Adi Nugroho

Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

Abstract

In this study, the authors have the aim to determine the effect of communication, work environment and leadership on the performance of employees of PT. Raja Walet Indonesia either partially or simultaneously. The hypothesis in this study is: "It is suspected that communication, work environment and leadership affect the performance of employees of PT. Raja Walet Indonesia either partially or simultaneously". The data needed in this study are primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The population in this study were employees at PT. Raja Walet Indonesia. The sample in this study was 30 respondents. The analysis technique used in this research is multiple linear regression, t test, F test and determination coefficient test. The results of data analysis in this study can be concluded that communication, work environment and leadership have a positive effect the performance of employees of PT. Raja Walet Indonesia either partially or simultaneously.

Keywords: *Communication, Work Environment, Leadership and Performance*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut akan tercapai. Beberapa faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah komunikasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan.

Rendahnya kinerja karyawan merupakan masalah yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan, karena kinerja karyawan akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas perusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan seiring dengan perkembangan zaman.

Komunikasi yang efektif memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan, baik melalui komunikasi ke atas, komunikasi kebawah, maupun komunikasi mendatar. Melalui komunikasi, karyawan dapat meminta petunjuk kepada atasan mengenai pelaksanaan kerja, melalui komunikasi juga para karyawan dapat saling bekerjasama satu sama lain.

Selain komunikasi, faktor mempengaruhi kinerja karyawan adalah faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawannya dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan (Gardjito dkk, 2014: 2).

Sehubung dengan komunikasi yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman diperlukan seorang pemimpin yang bisa mengatur semua kegiatan kerja. Seorang pemimpin adalah *leader* dalam suatu perusahaan yang harus bisa mengayomi karyawannya dan bisa menjaga komunikasi dalam satu perusahaan agar terjalin kerjasama yang baik.

Maka dari itu perusahaan selalu berusaha meningkatkan komunikasi kerja antar karyawan yg aktif, berusaha membangun lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta memberikan pelatihan kepemimpinan kepada para kepala bagian agar terbentuk kerjasama tim yang baik. Pimpinan juga memberikan waktu komunikasi dan konsultasi dengan mengadakan pertemuan semua karyawan di setiap bulannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh komunikasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. Raja Walet Indonesia), belum pernah diangkat sebagai objek penelitian. Meskipun demikian penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu alat penelitian. Serta memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel dan hasil penelitian.

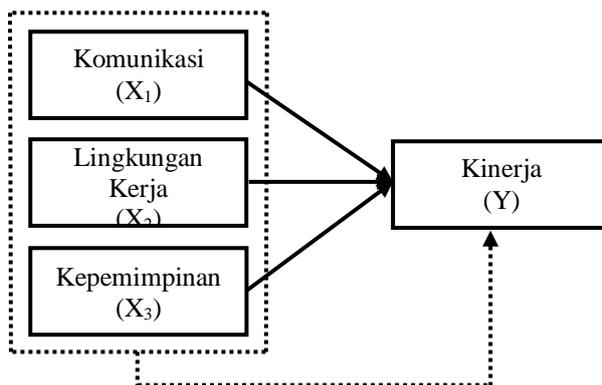
Komunikasi merupakan proses transfer

pemahaman (*understanding*) sesuatu yang berarti (*meaningful*). Menurut Wijayanto (2012: 161) komunikasi yang efektif dan efisien sangat mempengaruhi kinerja organisasi. Tanpa komunikasi dapat terjadi kekacauan organisasi dimana masing-masing bagian berjalan tanpa adanya sinergi. Menurut Ardiansyah (2016: 16) Komunikasi merupakan pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang kepada seseorang.

Sutrisno (2009: 118) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja ini, meliputi tempat bekerja, fasilitas, dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut.

Kepemimpinan merupakan peran yang paling penting di dalam organisasi maupun perusahaan karena hal tersebut mempengaruhi keberhasilan organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan. Menurut (Inaray dkk, 2016: 469) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu.

Kerangka Pemikiran



Gambar
 Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- Garis \longrightarrow = pengaruh parsial (individu)
 Garis \dashrightarrow = pengaruh simultan (bersama-sama)

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui proses penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.
3. Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.
4. Komunikasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya menggunakan variabel komunikasi, lingkungan kerja, kepemimpinan, dan kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan terhadap semua karyawan PT. Raja Walet Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2020 – Selesai.

Dalam penelitian ini saya menggunakan teknik sampling jenuh, karena teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut (Suryani, 2015: 203) sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Bisa dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Jumlah sampel dari penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 30 karyawan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket). Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, sehingga diperoleh hasil print out sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,337	3,357		-3,675	,001
Komunikasi	,430	,184	,307	2,343	,027
Lingkungan Kerja	,343	,166	,220	2,063	,049
Kepemimpinan	,791	,175	,540	4,531	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil uji regresi linier dengan bantuan program SPSS diperoleh:

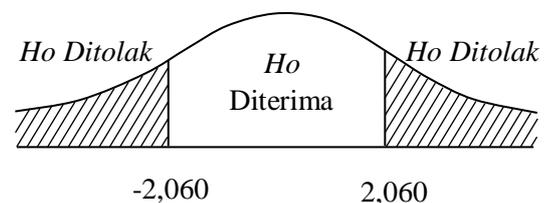
$$Y = -12,337 + 0,430X_1 + 0,343X_2 + 0,791X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai a (konstan) = - 12,337, bernilai negatif artinya apabila tidak terdapat variabel komunikasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan, maka akan dapat menurunkan kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.
- Nilai $\beta_1 = 0,430$, bernilai positif artinya komunikasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, apabila terdapat peningkatan komunikasi dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.
- Nilai $\beta_2 = 0,343$, bernilai positif artinya lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, apabila terdapat peningkatan lingkungan kerja dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.
- Nilai $\beta_3 = 0,791$, bernilai positif artinya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, apabila terdapat peningkatan kepemimpinan dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.

2. Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

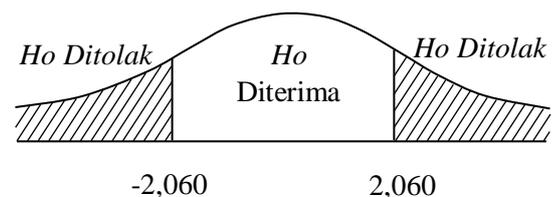
a. Pengaruh Komunikasi (X_1)



Kesimpulan :

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,343 > 2,060$ dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,027 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Raja Walet Indonesia.

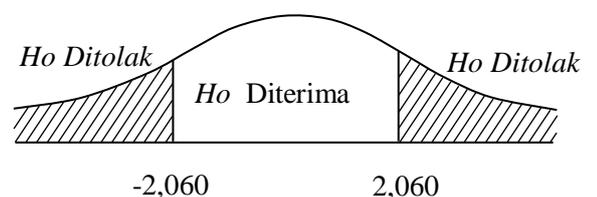
b. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2)



Kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,063 > 2,060$ dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,049 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Raja Walet Indonesia.

c. Pengaruh Kepemimpinan (X_3)

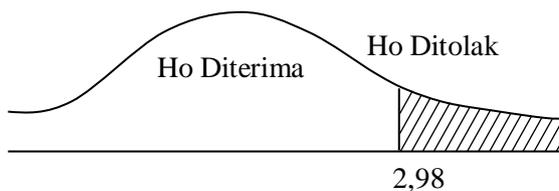


Kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,531 > 2,060$) dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Raja Walet Indonesia.

3. Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

- a. Dipilih *level of signifikansi* $\alpha = 0,05$
df (degrees of freedom) = (k ; n-k-1)
 $F_{tabel} = (\alpha ; k ; n-k-1)$
 $F_{tabel} = (0,05 ; 3 ; 30-3-1)$
 $F_{tabel} = (0,05 ; 3 ; 26) = 2,98$
(lihat lampiran tabel uji F)
- b. Nilai F_{hitung}
 $F_{hitung} = 30,220$ (lihat lampiran *out put SPSS*).
- c. Kriteria Pengujian



H_0 ditolak karena, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,220 > 2,98$ dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$).

Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($30,220 > 2,98$) dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti komunikasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dengan bantuan komputer program *SPSS Versi 16*, maka diperoleh hasil analisis data dalam penelitian ini nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 ^a	,777	,751	1,865

a. *Predictors:* (Constant), Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Komunikasi

Berdasarkan hasil *print out* tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,777 sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT. Raja Walet Indonesia sebesar 77,7% sedangkan sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan pada bab terdahulu maka dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,343 > 2,060$ dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,027 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,063 > 2,060$ dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,049 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,531 > 2,060$) dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Raja Walet Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($30,220 > 2,98$) dan nilai signifikansi ($p-value$) $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini diharapkan perlunya jalinan komunikasi yang baik antar semua pihak yang ada di perusahaan, upaya ini dapat dilakukan dengan adanya perasaan saling terbuka, saling empati, saling mendukung, perasaan positif dan kesetaraan atau kesamaan di dalam perusahaan. Kondisi lingkungan kerja karyawan perlu ditingkatkan agar lebih kondusif sehingga mampu memberikan suasana kerja yang nyaman dan berdampak positif pada pengembangan kinerja karyawan. bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti komunikasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan yaitu peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan komunikasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Gardjito, A.H., Musadieg, M.A., Nurtjahjono, G.E. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 13 No. 1 : 1-8.
- Inaray, J.C., Nelwan, O.S., Lengkong, V.P.K. (2016). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Amanah Finance di Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 02 : 459-470.
- Suryani dan Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Wijayanto, Dian. (2012). *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.